

TUGAS AKHIR

PENANGANAN PEMBERSIHAN KAMAR STUDIO 55 SUITE OLEH ROOM ATTENDANT DI ARTOTEL SANUR - BALI



POLITEKNIK NEGERI BALI

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
GIANYAR
2025**

TUGAS AKHIR

**PENANGANAN PEMBERSIHAN KAMAR STUDIO 55 SUITE
OLEH ROOM ATTENDANT DI ARTOTEL SANUR - BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
GIANYAR
2025**

TUGAS AKHIR

PENANGANAN PEMBERSIHAN KAMAR STUDIO 55 SUITE OLEH ROOM ATTENDANT DI ARTOTEL SANUR - BALI

Tugas Akhir ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya di Program Studi DIII Perhotelan Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

**PROGRAM STUDI DIII PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
GIANYAR
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir dengan judul Penanganan Pembersihan Kamar Studio 55 *Suite* oleh *Room Attendant* di Artotel Sanur - Bali dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir ini dibuat dengan maksud untuk menguraikan Penanganan pembersihan kamar Studio 55 *Suite* oleh *Room Attendant* di Artotel Sanur-Bali serta untuk melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Studi D-III Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Dalam proses penulisan tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh hambatan dan kesulitan, tetapi berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi dengan baik. Untuk itu melalui kesempatan yang baik inii, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kepada penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par, selaku Ketua Jurusan Parawisata yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh Pendidikan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh Pendidikan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

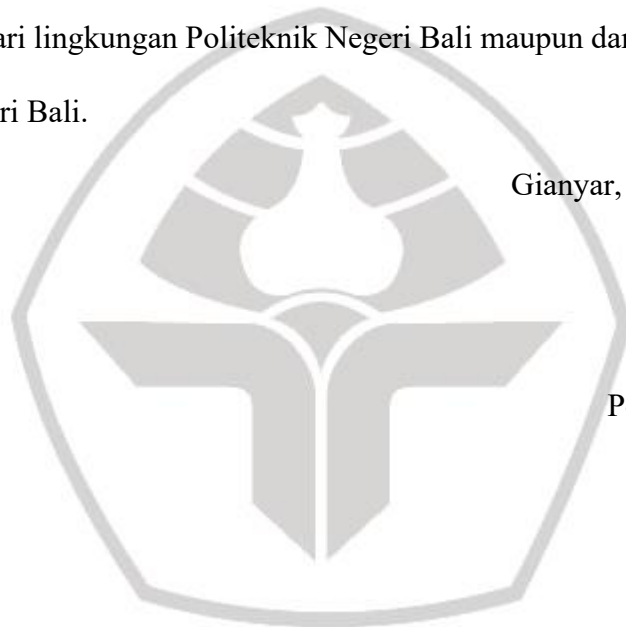
4. Kadek Dwi Pradnyani Novianti, S.Pd., M.Eng, selaku Kaprodi D3 perhotelan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan di Program Studi D3 Perhotelan Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
5. Bapak I Made Alus Dherma Negara, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Politeknik Negeri Bali kampus Gianyar.
6. Dr. I Nyoman Winia, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, dan bimbingan kepada penulis selama menyusun Tugas Akhir ini.
7. Putu Agus Murtono, S.Pd., M.Par. selaku dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, dan bimbingan kepada penulis selama menyusun Tugas Akhir ini.
8. Agus Ade Surya Wirawan, selaku General Menager di Artotel Sanur-Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengambil data dalam penyusunan Tugas Akhir.
9. Dewa Ketut Rai Subadi Rahayu, selaku Executive Housekeeper yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengambil data dalam penyusunan Tugas Akhir ini
10. Seluruh Staff Artotel Sanur-Bali yang memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
11. Bapak I Putu Darsana dan Ibu Ni Nyoman Murtini selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan selama menempuh Pendidikan dan Menyusun Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi materi, sistematika, maupun bahasanya. Hal itu tidak terlepas dari keterbatasan penulis sebagai manusia biasa yang tidak luput dari ketidak sempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan guna menyempurnakan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun dari luar lingkungan Politeknik Negeri Bali.

Gianyar, 20 Juli 2025

Penulis



POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Metode Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Hotel.....	8
B. Klasifikasi Hotel	9
C. <i>Room Attendant</i>	11
D. <i>Room</i>	11
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	13
A. Lokasi dan Sejarah Hotel	13
B. Sejarah Hotel.....	14
C. Bidang Usaha dan Fasilitas Hotel.....	16
D. Struktur Organisasi	25
BAB IV PEMBAHASAN.....	32
A. Penanganan Pembersihan Kamar Studio 55 Suite Oleh Room Attendant di ARTOTEL Sanur-Bali.....	30
B. Kendala yang Dihadapi dan Solusinya	39
BAB V PENUTUP	41
A. Simpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tipe Kamar Artotel Sanur-Bali.....	19
Tabel 3. 2 Kapasitas <i>MeetSpace</i>	23
Tabel 3. 3 Kapasitas <i>VIP Lounge Room</i>	24
Tabel 4. 1 Alat <i>cleaning equipment Housekeeping</i>	34
Tabel 4. 2 <i>Chemical Housekeeping</i>	35



POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo Artotel Sanur Bali	13
Gambar 3. 2 <i>Studio 30 Double Bed (King)</i>	16
Gambar 3. 3 <i>Studio 30 Twin Bed</i>	17
Gambar 3. 4 <i>Studio 40 Suite</i>	18
Gambar 3. 5 <i>Studio 55 Suite</i>	18
Gambar 3. 6 <i>Restaurant Lidah Lokal</i>	19
Gambar 3. 7 <i>BART (Bar At The Rooftop)</i>	20
Gambar 3. 8 <i>SMITA SPA</i>	21
Gambar 3. 9 <i>Infinity Pool</i>	22
Gambar 3. 10 <i>ARTSPACE</i>	22
Gambar 3. 11 <i>MEETSPACE</i>	23
Gambar 3. 12 <i>VIP Lounge Room</i>	24
Gambar 3. 13 <i>Biliard</i>	25
Gambar 3. 14 Struktur Organisasi ARTOTEL Sanur-Bali	26
Gambar 3. 15 Struktur Organisasi Housekeeping Departement	27
Gambar 4.1 <i>Mendusting meja</i>	37
Gambar 4.2 <i>Menyapu area</i>	38
Gambar 4.3 <i>Membersihkan area bathroom</i>	40
Gambar 4.4 <i>Making bed</i>	41
Gambar 4.5 <i>Pelayanan Turndown Service</i>	42

POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Uniform Kerja</i>	49
Lampiran 2 <i>Vacuum Karpet di Kamar Studio 55 Suite</i>	49
Lampiran 3 Foto bersama <i>team Hk dan Fo</i>	50
Lampiran 4 <i>Lobby duster area lobby hotel</i>	50



POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bali merupakan salah satu pulau Indonesia yang banyak diminati oleh wisatawan domestic (regional) maupun internasional untuk datang berlibur. Bali terkenal dengan banyak potensi wisata yang dimilikinya seperti potensi wisata alam, kebudayaan dan kuliner yang menjadikan salah satu keunggulan Bali menjadi daerah tujuan wisata. Bali juga dikenal dengan keramah-tamahan masyarakatnya serta memiliki adat-istiadat yang beraneka ragam yang menjadikan Bali menjadi daya tariknya tersendiri bagi wisatawan yang ingin berlibur. Seiring dengan mulai berkembangnya sektor pariwisata di Bali, tentunya mulai banyak dibangun berbagai jenis usaha akomodasi dan komsumsi untuk menunjang kegiatan sektor wisata, salah satunya adalah hotel.

Hotel adalah salah satu dari beberapa akomodasi yang tersedia sebagai pendukung kegiatan para wisata yang berkunjung. Keberadaan hotel dikelola untuk mendapatkan keuntungan dari wisatawan yang berkunjung. Hotel menjadi salah satu usaha yang pendapatannya sangat besar untuk suatu daerah. Hotel menyediakan layanan berupa tempat untuk menginap, layanan makanan dan minuman, dan layanan penunjang lainnya. Banyaknya hotel yang tersebar menyebabkan meningkatnya daya saing antar hotel secara profesional dari segi kualitas hotel, baik fasilitas maupun dalam melakukan pelayanannya.

Artotel Sanur-Bali merupakan salah satu hotel berbintang 4 di Sanur yang memiliki 89 kamar yang dibagi menjadi 3 tipe. Artotel Sanur-Bali memiliki

beberapa *departement* yang memiliki tugas dan tanggung jawab salah satunya *housekeeping departement* merupakan salah satu *departement* dimana *departement* ini menunjang kepuasan dan kenyamanan tamu pada saat menginap di hotel Artotel Sanur-Bali.

Penanganan pembersihan kamar *Studio 55 Suite* oleh *room attendant* di kamar Artotel Sanur-Bali dilakukan dengan prosedur operasional standar yang ketat untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan tamu. Prosesnya dimulai dengan pemeriksaan awal kondisi kamar, termasuk pencatatan kebutuhan tamu yang belum terpenuhi. Seorang *room attendant* melakukan pembersihan menyeluruh, seperti mengganti linen tempat tidur, membersihkan furniture, mengepel lantai, dan memastikan kamar mandi dalam kondisi bersih dan higienis. Selain itu penataan ulang dekorasi dan pengisian ulang fasilitas seperti perlengkapan mandi, handuk, dan air minum. Memperhatikan keamanan barang milik tamu dan efisiensi waktu memastikan kamar siap sesuai waktu yang ditentukan hal ini mewakili komitmen.

Artotel Sanur-Bali dalam memberikan pengalaman menginap yang berkualitas dan berkesan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, yaitu tugas akhir dari Wati yang berjudul Penanganan Pembersihan Kamar *Suite* Berstatus *Vacan Dirty* ke *Vacant Clean* oleh *Room Attendant* di The Apurva Kempinski Bali (Wati, 2024) Bahwa dalam pembersihan terdapat kendala karena status kamar tamu yang *Do Not Disturb (DND)* membuat *Room Attendant* terhambat pada saat membersihkan kamar dari *Vacan Dirty* ke *Vacant Clean*. Penelitian selanjutnya dari Praptiyasa yang berjudul Penanganan Pembersihan Kamar *Suite Room* untuk tamu *VIP* di Grand Inna Kuta (Praptiyasa et al., 2022) Bahwa terdapat kendala dalam

penanganan pembersihan kamar terdapat noda/*spot* di *linen* seperti *sheet*, *duvet cover*, *pillow case*, *towel* itu membuat *Room Attendant* terhambat pada saat membersihkan kamar. Penelitian selanjutnya dari Pebriana yang berjudul Penanganan Pembersihan Kamar *Grand Suite* oleh *Room Boy* di Tanadewa Resort And Spa Ubud (Pebriana et al., 2023) Bahwa dalam pembersihan terdapat kendala karena tamu jorok saat menginap dihotel itu membuat pembersihan menjadi lama karena kamar yang kotor akibat tamu jorok. Penelitian selanjutnya dari Wirama yang berjudul Penanganan Kamar *Premiere Suite* oleh *Room Attendant* di Thewakanda A Pramana Experience (Wirama et al., 2023) Bahwa terdapat kendala bau rokok di kamar karena tamu merokok didalam kamar itu membuat saat melaksanakan pembersihan kamar menghambat operasional kerja.

Permasalahan yang kerap ditemukan dalam penanganan Pembersihan kamar Suite di ARTOTEL Sanur-Bali anatra lain adalah terdapat noda atau *spot* pada *linen*, bau rokok dikamar karena tamu merokok didalam kamar dan status kamar yang *DND (Don't Not Distrurb)* yang menyebabkan menghambat proses pembersihan kamar. Selain itu Penanganan pembersihan Kamar Studio 55 Suite memerlukan ketelitian dan perhatian terhadap detail agar hasil akhir sesuai dengan standar pelayanan yang diharapkan.

Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan diharapkan menjadi pengetahuan bagi para pembaca dalam meningkatkan pengetahuan mengenai *Housekeeping Departement*, maka penulis tertarik mengangkat judul Penanganan Pembersihan Kamar *Studio 55 Suite* oleh *Room Attendant* di Artotel Sanur-Bali.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Penanganan pembersihan kamar *Studio 55 Suite* oleh *Room Attendant* di Artotel Sanur - Bali?
2. Apa sajakah hambatan dan solusi yang ditemui dalam penanganan pembersihan kamar di Artotel Sanur - Bali?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang diperoleh dalam penulisan Tugas Akhir dengan judul Penanganan Pembersihan kamar *Studio 55 Suite* oleh *Room Attendant* di Artotel Sanur- Bali adalah sebagai berikut. Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Mendeskripsikan Penanganan Pembersihan Kamar *Studio 55 Suite* oleh *Room Attendant* di Artotel Sanur-Bali.
2. Mengetahui hambatan dan solusi yang dihadapi dalam penanganan pembersihan kamar di Artotel Sanur- Bali.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini antara lain :

1. Mahasiswa
 - a. Sebagai salah satu syarat akademis yang harus ditempuh untuk menyelesaikan Program Studi perhotelan Pendidikan Diploma III Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

- b. Mengetahui secara detail mengenai Penanganan Pembersihan Kamar *Studio 55 Suite* oleh *Room Attendant* di Artotel Sanur-Bali.
- c. Diharapkan mahasiswa dapat menambah wawasan dan kemampuan terhadap cara pembersihan kamar tamu dalam bidang *Housekeeping Departement*.

2. Politeknik Negeri Bali

- a. Menjadi referensi di perpustakaan Politeknik Negeri dan meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang perhotelan.
- b. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan ide atau gagasan melalui penulisan tugas akhir serta sebagai referensi bagi mahasiswa maupun dosen pengajar dalam penyusunan tugas akhir atau buku ajar tentang penanganan pembersihan kamar tamu.

3. Artotel Sanur-bali

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak hotel yang bermanfaat mengenai penanganan pembersihan kamar *Studio 55 Suite* oleh *Room Attendant* di Artotel Sanur-Bali.
- b. Sebagai referensi hotel cara pembersihan kamar dihotel khususnya kamar tipe *Studio 55 Suite*.

E. Metode Penulisan

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjabarkan terkait metode pengumpulan data yang dilakukan seperti misalnya metode observasi, wawancara, maupun studi pustaka.

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan langsung dilapangan dengan disertai informasi data yang diperlukan serta melibatkan diri secara langsung selama 6 bulan menjalani Praktik Kerja Lapangan dengan mengamati situasi dan kondisi Hotel secara langsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Wawancara juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lainnya. Melalui kegiatan wawancara peneliti dapat bertanya beajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Wawancara yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi sebenarnya atau menggunakan narasumber berupa *Supervisor Housekeeping*, *Staff Housekeeping* atau *Exekutive Housekeeper*.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relavan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan peneliti, karang-karangan ilmiah, tesis dan disertai, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik secara tercetak maupun elektronik lainnya.

2. Metode Analisis dan Penyajian Hasil

Metode analisis dan penyajian hasil yang digunakan yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang sedang berlangsung, metode ini diambil dengan cara memaparkan dan menjelaskan secara rinci bagaimana Penanganan pembersihan kamar dan penyajian analisis data yang digunakan dengan menggunakan metode Informal, kata-kata yang dapat langsung dipahami.



POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian pembahasan pada BAB IV, maka dapat diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanganan Pembersihan Kamar *Studio 55 Suite*

Dalam melakukan penanganan pembersihan Kamar *Studio 55 Suite* di ARTOTEL Sanur-Bali di mulai dari persiapan diri, persiapan alat, ketelitian, dan kerja sama karena jenis kamar ini memiliki ukuran lebih besar dan fasilitas lebih lengkap dibandingkan kamar *Studio 30* dan *40*. Dimulai dari *breafing* dan pembagian *section* proses pembersihan yang dilakukan secara menyeluruh mulai dari pemeriksaan awal, penggantian *linen*, pembersihan kamar mandi, hingga pengisian ulang *amenities* dan penataan ulang perlengkapan kamar dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan tamu pada saat menginap. Dalam melakukan *turndown service* seorang *room attendant* bekerja dengan rapi dan teliti agar tamu merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan. Pelayanan yang nyaman dan tamu merasa puas membuat pelayanan hotel akan lebih diminati oleh tamu, sebab pelayanan yang akan membuat akomodasi hotel banyak dipercaya oleh tamu yang akan menginap di hotel.

2. Kendala dan Solusi

- a. Kendala dari Penanganan pembersihan kamar *Studio 55 Suite* oleh *Room Attendant* di ARTOTEL Sanur-Bali, antara lain :

- 1.) Kurangnya *linen* yang digunakan dikarenakan ada noda pada linen untuk melengkapi pada saat pembersihan kamar, membuat pelayanan dan menghambat waktu dalam proses pembersihan karena linen yang ada noda harus diganti dengan yang bersih.
 - 2.) *Don't Not Distrub (DND)* / Tamu yang tidak boleh diganggu sering terjadi pada saat melakukan pembersihan kamar dan *turndown service* kamar tamu yang berstatus *DND (don't not disturb)* namun tamunya keluar dan pekerjaan *room attendant* akan terhambat karena status kamar tidak jelas.
- b. Solusi dari kendala Penanganan pembersihan *Studio 55 Suite* oleh *Room Attendant* di ARTOTEL Sanur-Bali, yaitu:
- 1.) *Room Attendant* dalam kekurangan *linen* akan menginformasikan kepada *Housekeeping Supervisor/Executive Housekeeper* untuk mengecek keadaan linen sekali dalam seminggu untuk disortir yang masih layak dipergunakan dan tidak layak digunakan agar *linen* yang sudah disortir bisa digunakan dan masalah kekurangan *linen* saat pembersihan dapat dikurangi.
 - 2.) *Room Attendant* akan menginformasikan kepada *supervisor* atau *front office* agar mencari informasi dari tamu supaya kamarnya bisa dibersihkan oleh *room attendant*.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam upaya menyelesaikan kendala yang dihadapi saat Penanganan Pembersihan Kamar *Studio 55 Suite*:

1. Melakukan pengecekan linen seminggu sekali, untuk mensortir *linen* yang masih layak dan tidak layak digunakan. Memberikan *label* atau penanda pada *linen* yang bernoda agar tidak lagi digunakan, melakukan pengecekan secara bertahap untuk memastikan kondisi *linen* masih bagus dan layak digunakan.
2. Bekerja sama dengan *front office* untuk menangani tamu yang *don't not disturb* agar mengetahui keberadaan tamu supaya kamar tamu bisa dibersihkan dan di *trundown service* oleh *room attendant*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyana, M., & Sidiq, S. S. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja room attendant di grand jatra hotel pekanbaru*. Riau University.
- Annishia, F. B., & Prastiyo, E. (2019). Pengaruh harga dan fasilitas terhadap keputusan menginap tamu di hotel best western premier the hive Jakarta. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 4(1), 19–28.
- Barus, A., & Ketaren, A. L. (2022). Peranan Room Attendant Dalam Penanganan Barang Lost And Found Pada Housekeeping Departement Di Hotel Khas Parapat. *Jasmien*, 3(01), 641–649.
- Cahyono, N., Suyanto, I. A. J., & Sugiman, S. (2015). Studi Analisis Tentang Optimalisasi Kinerja Karyawan Terhadap Tingkat Kualitas Kebersihan Kamar Tamu Bagi Room Attendant Di Housekeeping Department Lor-In Hotel Surakarta. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 10(2), 40–58.
- Derianto, P. S., & Kristiutami, Y. P. (2015). Standar operasional prosedur room service Amaroossa Hotel Bandung. *Jurnal Pariwisata*, 2(1), 15–21.
- Mashpufah, R. N., Santoso, R. S., & Subowo, A. (2023). Peran Housekeeping dalam penanganan pembersihan kamar Hotel. *Journal of Public Policy and Management Review*, 13(1), 1–14.
- Pebriana, I., Widana, I., & Hendriani, A. A. I. (2023). *Penanganan Pembersihan Kamar Grand Suite oleh Room Boy di Tanadewa Resort And Spa Ubud*. Politeknik Negeri Bali.
- PLAZA, M. I. D. (2019). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN ROOM ATTENDANT TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DI HOTEL INTER-CONTINENTAL JAKARTA. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 24(1).
- Praptiyasa, I. P., Sumawidari, I. A. K., & Sadguna, I. (2022). *Penanganan Pembersihan Kamar Suite Room untuk Tamu Vip di Grand Inna Kuta*. Politeknik Negeri Bali.
- Sari, G. N. (2015). *Prosedur Pelayanan Penerbitan Surat Perjalanan Republik Indonesia (Paspor) di Kantor Imigrasi Kelas I Yogyakarta*.
- Setyowati, A. (2022). Penanganan Laporan Masyarakat terkait Maladministrasi

pada masa Pandemi Covid 19 oleh Ombudsman Republik Indonesia
Perwakilan Jawa Tengah. *Solidaritas*, 6(1).

Suwarno, Y., Laksmiastari, R., & Widyawati, K. (2017). Perancangan Hotel
Bintang Tiga dengan Konsep Hospitality di Jakarta Selatan. *Jurnal Desain*,
5(01), 53–60.

Wati, N. W. L. (2024). *Penanganan Pembersihan kamar Suite Berstatus Vacant
Dirty Ke Vacant Clean oleh Room Attendant di The Apurva Kempinski Bali*.
Politeknik Negeri Bali.

Wirama, P. G. A., Kanah, K., & Buanaputra, M. N. (2023). *Penanganan kamar
Premiere Suite oleh Room Attendant di The Wakanda A Pramana Experience*.
Politeknik Negeri Bali.